

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif. (Sahir 2022) mengungkapkan metode kualitatif adalah metode yang berfokus pada suatu fenomena, di mana data yang diperoleh menghasilkan analisis deskriptif dalam bentuk kalimat lisan mengenai objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif memerlukan pengetahuan yang mendalam dari peneliti, karena peneliti melakukan wawancara langsung terhadap subjek penelitian. Jenis penelitian ini merupakan studi kasus, yang fokus pada suatu masalah dengan karakteristik khusus (Abdussamad 2021).

1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih menjadi tempat berlangsungnya penelitian ini adalah Toko Arofah yang berlokasi di Jalan Raya Mojopuro, Kelurahan Babatan, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik.

3.3 Unit Analisis

Dalam penelitian ini digunakan berbagai jenis subjek, yang berupa benda, suatu hal, orang maupun tempat penelitian yang menjadi fokus permasalahan. Dimana subjek dalam penelitian ini berupa satu pemilik usaha generasi pertama, satu generasi kedua, lima supplier dan lima pelanggan pada Toko Arofah.

3.4 Jenis Data

Penelitian ini memanfaatkan jenis-jenis data dalam memperoleh informasi yang akurat dan mendalam terkait subjek yang diteliti. Data subjek mencakup individu-individu yang relevan dalam konteks penelitian, seperti pemilik usaha, para supplier,

dan pelanggan. Dalam hal ini, subjek penelitian terdiri dari satu pemilik usaha generasi pertama, satu generasi kedua, lima supplier, dan lima pelanggan yang menjadi representasi dari aktivitas bisnis yang berlangsung.

Selain itu, data fisik juga merupakan komponen penting dalam penelitian ini. Data fisik yang dimaksud adalah Toko Arofah, yang berfungsi sebagai lokasi utama penelitian. Keberadaan toko ini memberikan gambaran nyata mengenai lingkungan usaha, fasilitas yang tersedia, serta kondisi operasional yang dapat mendukung analisis lebih lanjut mengenai praktik bisnis yang diterapkan.

Untuk melengkapi data subjek dan fisik, penelitian ini juga menyertakan data dokumenter yang mencakup hasil wawancara, observasi, gambar. Data dokumenter ini menjadi sumber informasi terpercaya dalam konteks yang lebih kaya terhadap penelitian, sekaligus memastikan bahwa analisis yang dilakukan memiliki dasar yang kuat.

3.5 Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini, sumber data tersebut adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Dengan penjelasan seperti berikut ini :

1. Data primer mempunyai sejumlah karakteristik yang membuatnya krusial dalam penelitian. Data primer adalah data mentah yang belum diolah, sehingga memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan data secara lebih akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, data primer sangat penting dalam penelitian dengan metode kualitatif dan kuantitatif, sebab data primer

diperlukan dalam proses memperoleh gambaran yang jelas dan akurat tentang fenomena yang diteliti.

2. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui saluran perantara. Dengan kata lain, data ini tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, melainkan bersumber dari informasi yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Hal ini berarti, sumber data diperoleh berdasarkan dokumen-dokumen yang ada bukan dikumpulkan langsung oleh peneliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian, teknik pengumpulan data salah satu hal yang krusial selama penelitian. Apabila tidak memiliki pemahaman yang mendalam mengenai teknik ini, maka akan berdampak pada gagalnya memperoleh data yang sesuai dengan persyaratan yang sudah ditentukan (Abdussamad 2021). Untuk mengumpulkan data di lapangan guna menjawab fokus penelitian, digunakan teknik pengumpulan data seperti:

1. Wawancara merupakan metode yang biasa dilaksanakan guna mengumpulkan data primer (Rukhmana 2021). Peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban mereka yang terlibat dalam penelitian yaitu pemilik usaha, generasi penerus, dan pelanggan.

Tabel 3.1 Indikator Wawancara Subjek Pendiri Toko

Teori	Indikator	Pertanyaan Wawancara
Kapabilitas Dinamis (Teece, 2007)	<i>Sensing Capability</i>	• Apa yang memotivasi Anda untuk memulai usaha ini, dan bagaimana perjalanan awalnya? • Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi ketika membangun Toko Arofah di awal?
	<i>Seizing Capability</i>	• Bagaimana Anda mengatasi tantangan dalam menjaga keberlanjutan usaha keluarga di tengah perkembangan zaman? • Apa yang menjadi kebanggaan Anda terkait usaha ini dan bagaimana Anda ingin usaha ini dikenang oleh generasi mendatang?
	<i>Reconfiguring Capability</i>	• Apakah ada perubahan besar dalam cara Anda menjalankan usaha dari masa ke masa? Jika ada, perubahan apa itu? • Apa nilai-nilai yang Anda ingin wariskan kepada generasi berikutnya dalam mengelola usaha keluarga ini?
Keberlanjutan Usaha (Rachmawati, 2021)	Efisiensi Energi	• Bagaimana Anda mengatasi tantangan dalam menjaga keberlanjutan usaha keluarga di tengah perkembangan zaman?
	Sumber Daya Manusia yang Berkualitas	• Apa yang Anda harapkan dari generasi kedua untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha ini?
	Produktivitas meningkat	• Bagaimana Anda menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan dan masyarakat sekitar selama ini?
	Meningkatkan keuntungan	• Menurut Anda, apa yang membuat usaha Toko Arofah bertahan hingga saat ini? • Bagaimana Anda mengatasi tantangan dalam menjaga keberlanjutan usaha keluarga di tengah perkembangan zaman?

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Tabel 3.2 Indikator Wawancara Subjek Generasi Kedua

Teori	Indikator	Pertanyaan Wawancara
Kapabilitas Dinamis (Teece, 2007)	<i>Sensing Capability</i>	• Apa motivasi Anda untuk melanjutkan usaha keluarga ini, dan apa yang memotivasi Anda untuk membawa perubahan? Bagaimana Anda melihat perkembangan usaha keluarga sejak Anda terlibat di dalamnya? Apa tantangan yang Anda hadapi dalam melanjutkan dan mengembangkan usaha yang sudah ada?
	<i>Seizing Capability</i>	• Apa perubahan yang Anda bawa dalam cara pengelolaan usaha keluarga ini untuk menghadapi tantangan zaman? Bagaimana Anda mengintegrasikan teknologi dan inovasi dalam operasi sehari-hari usaha?
	<i>Reconfiguring Capability</i>	• Bagaimana Anda menjaga nilai-nilai yang diwariskan oleh generasi pertama dalam bisnis ini? Bagaimana Anda menjaga nilai-nilai yang diwariskan oleh generasi pertama dalam bisnis ini?

Keberlanjutan Usaha (Rachmawati, 2021)	Efisiensi Energi	• Bagaimana Anda mengintegrasikan teknologi dan inovasi dalam operasi sehari-hari usaha?
	Sumber Daya Manusia yang Berkualitas	• Apa tantangan yang Anda hadapi dalam melanjutkan dan mengembangkan usaha yang sudah ada?
	Produktivitas meningkat	• Apa perubahan yang Anda bawa dalam cara pengelolaan usaha keluarga ini untuk menghadapi tantangan zaman?
	Meningkatkan keuntungan	• Apa motivasi Anda untuk melanjutkan usaha keluarga ini, dan apa yang memotivasi Anda untuk membawa perubahan? Bagaimana Anda melihat perkembangan usaha keluarga sejak Anda terlibat di dalamnya?

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Tabel 3.3 Indikator Wawancara Subjek Supplier

Teori	Indikator	Pertanyaan Wawancara
Kapabilitas Dinamis (Teece, 2007)	<i>Sensing Capability</i>	• Bagaimana Anda melihat hubungan Anda dengan Toko Arofah selama ini? • Apa yang membedakan Toko Arofah dari pelanggan lainnya yang Anda layani? • Bagaimana Toko Arofah berkomunikasi dengan Anda terkait kebutuhan produk atau pengiriman? • Apakah Anda melihat potensi pertumbuhan atau perubahan dalam permintaan dari Toko Arofah di masa depan?
	<i>Seizing Capability</i>	• Apakah ada tantangan tertentu yang Anda hadapi dalam menyediakan barang untuk Toko Arofah? • Bagaimana Toko Arofah menangani pembayaran atau transaksi dengan Anda?
	<i>Reconfiguring Capability</i>	• Apa yang membuat Toko Arofah menjadi pelanggan yang baik untuk bisnis Anda? • Apa inovasi atau perubahan yang Anda harapkan dapat diadopsi oleh Toko Arofah untuk meningkatkan hubungan kerjasama?
Keberlanjutan Usaha (Rachmawati, 2021)	Efisiensi Energi	• Apa inovasi atau perubahan yang Anda harapkan dapat diadopsi oleh Toko Arofah untuk meningkatkan hubungan kerjasama?
	Sumber Daya Manusia yang Berkualitas	• Menurut Anda, apa yang membuat hubungan kerja antara Toko Arofah dan supplier seperti Anda dapat terjaga dengan baik?
	Produktivitas meningkat	• Apa yang membedakan Toko Arofah dari pelanggan lainnya yang Anda layani?
	Meningkatkan keuntungan	• Bagaimana Anda melihat hubungan Anda dengan Toko Arofah selama ini?

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Tabel 3.4 Indikator Wawancara Subjek Pelanggan

Teori	Indikator	Pertanyaan Wawancara
Kapabilitas Dinamis (Teece, 2007)	<i>Sensing Capability</i>	• Apa yang membuat Anda memilih Toko Arofah sebagai tempat berbelanja dibandingkan dengan toko lainnya?
	<i>Seizing Capability</i>	• Seberapa sering Anda berbelanja di Toko Arofah, dan produk apa yang paling sering Anda beli?
	<i>Reconfiguring Capability</i>	• Bagaimana Anda menilai kualitas produk yang dijual di Toko Arofah?
Keberlanjutan Usaha (Rachmawati, 2021)	Efisiensi Energi	• Apakah Anda merekomendasikan Toko Arofah kepada teman atau keluarga Anda? Mengapa?
	Sumber Daya Manusia yang Berkualitas	• Apakah Anda merasa Toko Arofah memberikan pelayanan yang baik dan ramah?
	Produktivitas meningkat	• Menurut Anda, apa yang membedakan Toko Arofah dengan toko lainnya yang Anda kunjungi? Bagaimana pengalaman Anda dalam bertransaksi di Toko Arofah, apakah cepat dan mudah?
	Meningkatkan keuntungan	• Apakah Anda merasa Toko Arofah mengikuti perkembangan tren atau kebutuhan pasar saat ini? Bagaimana pengalaman Anda dalam bertransaksi di Toko Arofah, apakah cepat dan mudah?

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

2. Observasi juga merupakan metode yang efektif, di mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas atau kejadian tertentu yang terkait dengan variabel penelitian (Rukhmana 2021). Peneliti melakukan observasi seperti proses alur bisnis, strategi pengembangan inovasi produk atau layanan dan lingkungan eksternal hubungan dengan pelanggan.
3. Dokumentasi merupakan catatan kegiatan pada masa lampau, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental. Selain itu, dokumentasi juga mencakup pengumpulan data dari berbagai sumber seperti buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan lain-lain (Abdussamad 2021)

3.7 Teknik Analisis

Proses ini melibatkan pengorganisasian dan pengolahan data secara terstruktur yang didapatkan selama proses wawancara, serta dokumentasi berlangsung. Langkah-

langkahnya mencakup pengkategorian data, pemecahan data menjadi unit yang berbeda, penyusunan sintesis, identifikasi pola, memilih informasi yang dirasa relevan, serta menarik kesimpulan, sehingga hasilnya dapat dipahami, baik oleh peneliti maupun orang lain (Abdussamad 2021). Beberapa proses dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses yang memiliki tujuan untuk menyederhanakan data dengan merangkum, memilih informasi, memusatkan perhatian pada aspek-aspek penting, serta mengidentifikasi tema dan pola yang ada (Abdussamad 2021). Peneliti memperoleh data dari wawancara, observasi, dan pencatatan pada Toko Arofah, yang meliputi pemilik usaha, generasi penerus dan pelanggan. Hasil dari proses reduksi data ini memberikan suatu gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lanjutan atau mencari data ketika diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data terkumpul, tahap analisis data melibatkan peneliti untuk menyampaikan data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis. Dalam sebuah penelitian dengan metode kualitatif, data sering kali disusun dengan bentuk teks naratif, dan penyajiannya berfungsi sebagai format sistematis yang menyampaikan informasi kepada pembaca. Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan pengamatan terhadap tindakan manusia digunakan dalam konteks tertentu (Abdussamad 2021).

3. Penarikan kesimpulan

Langkah berikutnya adalah menyimpulkan hasil dan menguji ulang data. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat diubah seiring dengan penemuan informasi tambahan di sepanjang proses pengumpulan data. Verifikasi data melibatkan usaha untuk menemukan bukti yang dapat mendukung temuan yang ada. Sebuah kesimpulan awal dapat dianggap valid jika terdapat bukti lain yang kuat dan relevan dengan kondisi yang diamati peneliti saat kembali ke lokasi studi (Abdussamad 2021).

3.8 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data ialah dasar ilmiah yang menjamin ketelitian dari proses penelitian dan menjamin kualitas kesimpulan penelitian kualitatif. Keabsahan data berkaitan dengan validitas, dan ini merupakan hal yang penting untuk meyakinkan orang lain bahwa hasil penelitiannya layak untuk mendapatkan perhatian (Agustini 2023). Metode yang digunakan untuk mendukung validitas ini adalah triangulasi, dimana pengujian kredibilitas merupakan proses untuk memverifikasi keakuratan data melalui berbagai sumber pada waktu yang berbeda dan dengan teknik yang beragam. Penggabungan sumber, metode pengumpulan data, dan waktu ini dikenal dengan istilah triangulasi (Sugiyono 2019)

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji keandalan data dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Proses ini melibatkan deskripsi data, pengelompokan, serta identifikasi pandangan yang serupa, berbeda, atau spesifik dari setiap sumber. Hasil analisis data yang dilakukan peneliti kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan, yang selanjutnya dikonfirmasi atau divalidasi

oleh seluruh sumber data yang terlibat (Sugiyono 2019). Sumber data yang terlibat dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha, generasi penerus, supplier, dan pelanggan di Toko Arofah.

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Teknik triangulasi menggunakan berbagai metode untuk mengecek data dari sumber yang sama. Misalnya, observasi, dokumentasi, atau kuesioner digunakan untuk memverifikasi data dari wawancara (Sugiyono 2019). Data terkumpul secara valid melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data melalui wawancara atau metode lainnya dilakukan pada waktu atau kondisi yang berbeda. Triangulasi waktu digunakan untuk memastikan validitas data yang berkaitan dengan perubahan proses atau perilaku manusia, mengingat perilaku manusia cenderung berubah seiring waktu. (Sugiyono 2019). Sebab itu, pengamatan perlu dilaksanakan pada tiga waktu yang tidak sama, yaitu pagi, siang, dan sore.